



# PROCEEDINGS

## SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN 2016

Refleksi Prestasi dan Budaya Olahraga  
dalam Perspektif Ilmu Keolahragaan yang Inovatif

FIK UNY, 31 Oktober 2016



Diterbitkan Oleh:



**65<sup>th</sup>**  
FIK UNY  
1 Oktober 1951 - 1 Oktober 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281

**Email:**

[semnasor.fik@uny.ac.id](mailto:semnasor.fik@uny.ac.id)

**Website:**

[seminar.uny.ac.id/semnasor2016](http://seminar.uny.ac.id/semnasor2016)

# Proceedings

## Seminar Nasional Keolahragaan

dalam rangka Dies Natalis Ke-65 Fakultas Ilmu Keolahragaan

## Universitas Negeri Yogyakarta

Refleksi Prestasi dan Budaya Olahraga  
dalam Perspektif Ilmu Keolahragaan yang Inovatif

### **Penerbit:**

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

### **Tim Seleksi Naskah:**

Dr. Or. Mansur, M.S.  
Dr. Guntur, M.Pd.  
Dr. Subagyo, M.Pd.  
Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S.  
Dr. Ali Satia Graha, M.Kes., AIFO.  
Dr. Sigit Nugroho, M.Or.  
Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
Dr. Abdul Alim, M.Or.  
Caly Setiawan, Ph.D.

### **Editor:**

Subagyo Irianto, M.Pd.  
Saryono, M.Or.  
Sulistiyono, M.Pd.

### **Editor Pelaksana:**

dr. M. Ikhwan Zein, Sp. KO.  
Nur Sita Utami, M.Or.  
Fitria Dwi Andriyani, M.Or.

### **Desain Sampul:**

Sugeng Setia Nugroho, A.Md.

### **Sekretariat:**

Humas Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta 55281  
Jl. Kolombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 550826, 513092  
E-mail: semnasor.fik@uny.ac.id

Tulisan yang dimuat di Proceedings belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis.



# PROCEEDINGS

## SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN 2016

Refleksi Prestasi dan Budaya Olahraga  
dalam Perspektif Ilmu Keolahragaan yang Inovatif

FIK UNY, 31 Oktober 2016



**65<sup>th</sup>**  
FIK UNY  
1 Oktober 1951 - 1 Oktober 2016

**Diterbitkan Oleh:**

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281

**Email:**

[semnasor.fik@uny.ac.id](mailto:semnasor.fik@uny.ac.id)

**Website:**

[seminar.uny.ac.id/semnasor2016](http://seminar.uny.ac.id/semnasor2016)

## KATA PENGANTAR

Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN Tahun 2016 yang bertemakan "Refleksi Prestasi dan Budaya Olahraga dalam Perspektif Ilmu Keolahragaan yang Inovatif". Penyelenggaraan seminar tersebut dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang keolahragaan serta merefleksikan berbagai hal dan isu-isu terkait dengan prestasi olahraga dan budaya olahraga dalam perspektif ilmu keolahragaan yang inovatif.

Kegiatan Seminar Nasional diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, akademisi dan praktisi dalam bidang keolahragaan di Indonesia.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Panitia Dies Natalis Ke-65 FIK UNY yang telah memberikan kesempatan terselenggarakannya Seminar Nasional Keolahragaan pada tanggal 31 Oktober 2016 di FIK UNY.

Selanjutnya kepada para presenter dan editor serta pelaksana seminar Nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat khususnya dalam bidang keolahragaan serta memberikan rekomendasi pemikiran ilmiah dalam bidang keolahragaan di Indonesia.

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Ketua Panitia



Dr. Or. Mansur, M.S.

NIP. 19570519 198502 1 001



# PEMAKALAH PENDAMPING

## SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN 2016

Refleksi Prestasi dan Budaya Olahraga  
dalam Perspektif Ilmu Keolahragaan yang Inovatif

FIK UNY, 31 Oktober 2016



**65<sup>th</sup>**  
FIK UNY  
1 Oktober 1951 - 1 Oktober 2016

**Diterbitkan Oleh:**

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281

**Email:**

[semnator.fik@uny.ac.id](mailto:semnator.fik@uny.ac.id)

**Website:**

[seminar.uny.ac.id/semnator2016](http://seminar.uny.ac.id/semnator2016)

## DAFTAR ISI

<b>METABOLISME/PENGGUNAAN ENERGI PADA OLAHRAGA</b> Alin Anggreni Ginting dan Eva Ferdita Yuhantini Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.....	1
<b>MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN GENERASI MUDA MELALUI OLAHRAGA ALTERNATIF SEBAGAI GAYA HIDUP SEHAT</b> Erwin Setyo Kriswanto Universitas Negeri Yogyakarta.....	6
<b>PERANAN KEBUGARAN JASMANI TERHADAP KAPASITAS VITAL PARU MAHASISWA PUTRA PRODI IKOR FIK UNY ANGGKATAN TAHUN 2014</b> Suryanto dan Eka Swasta Budayati Universitas Negeri Yogyakarta .....	12
<b>PENGARUH PELATIHAN FISIK DAN RUTINITAS DALAM BATALYON INFANTERI TERHADAP VO<sub>2</sub>MAX DAN KADAR MDA SERUM PERSONEL KORPS RAIDERS TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGGKATAN DARAT</b> Kukuh Pambuka Putra Universitas Kristen Satya Wacana.....	24
<b>BRAIN GYM BAGI ANAK PENDERITA ADHD (<i>ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER</i>)</b> Friska Sari Gracia Sinaga dan Agustina Sihombing Universitas Kristen Satya Wacana .....	32
<b>SIGNALING OSTEOSIT TERHADAP EKSPRESI <i>ENDOTHELIAL NITRIC OXIDE SYNTHASE</i> (eNOS)</b> Dwi Setiani Sumardiko, Purwo Sri Rejeki, & Gadis Meinar Sari Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Departemen Faal Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga .....	42
<b>HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN RASIO LINGKAR PINGGANG DAN LINGKAR PANGGUL PADA PAGUYUBAN KELOMPOK LANSIA MINAMAKARTI MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN</b> Cerika Rismayanthi dan Prijo Sudibjo Universitas Negeri Yogyakarta .....	48
<b>TEKANAN DARAH DAN DENYUT NADI ISTIRAHAT PESERTA SENAM AEROBIK RUTIN DI CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA</b> Farida Mulyaningsih Universitas Negeri Yogyakarta .....	62
<b>EFEKTIVITAS MASASE TOPURAK UNTUK REPOSISI SUBLUKSASI BAHU</b> Rachmah Laksmi Ambardini dan B.M. Wara Kushartanti Universitas Negeri Yogyakarta.....	73
<b>DEHIDRASI PADA ATLET</b> Angkit Kinasih Universitas Kristen Satya Wacana.....	84
<b>PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH JAMBU BIJI MERAH TERHADAP KADAR HAEMOGLOBIN DAN VO<sub>2</sub>MAX PADA AKTIFITAS FISIK MAKSIMAL</b> Fajar Apollo Sinaga Universitas Negeri Medan .....	91
<b>PENGARUH OLAHRAGA RENANG TERHADAP PENDERITA PENYAKIT JANTUNG KORONER</b> Ramadhany Hananto Puriana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya .....	103

<b>PERBANDINGAN TEKNIK MEMUKUL MENGGUNAKAN <i>BACK SWING</i> DENGAN TANPA <i>BACK SWING</i> TERHADAP HASIL PUKULAN DALAM OLAHRAGA PERMAINAN SOFTBALL</b>	
Dikdik Fauzi Dermawan Universitas Singaperbangsa Karawang .....	112
<b>KEEFEKTIFAN KINESIO TAPING DAN LEUKOPLAST TAPING TERHADAP PEMULIHAN CEDERA BAHU DAN SIKU SETELAH DILAKUKAN TERAPI MASASE FRIRAGE PASIEN PTC FIK UNY. FIK UNY</b>	
Ali Satia Graha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	124
<b>PENGEMBANGAN BOLA REAKSI SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KAKI DALAM PENDIDIKAN JASMANI</b>	
Fajar Setyo Pranyoto Universitas Negeri Yogyakarta .....	139
<b>CEDERA PEMAIN <i>BASEBALL</i> DAN <i>SOFTBALL</i> DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b>	
Eka Swasta Budayati dan Agus Sumhendartin Suryobroto Universitas Negeri Yogyakarta ..	150
<b>OLAHRAGA REKREASI SEBAGAI <i>LIFE STYLE</i>, KESEIMBANGAN KEBUGARAN JASMANI DAN ROHANI</b>	
Suratmin Universitas Pendidikan Ganesha.....	167
<b><i>BREATHING EXERCISE</i> UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS VITAL PARU</b>	
Nur Indah Pangastuti Universitas Negeri Yogyakarta .....	177
<b>PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESELAMATAN MELALUI PENJASORKES</b>	
Yustinus Sukarmin Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	184
<b>TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS PENDEK <i>FOREHAND</i> DAN KEMAMPUAN <i>SMASH</i> BULUTANGKIS SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS SMP NEGERI 32 PURWOREJO</b>	
Kafi Priyangga Wibawa dan Amat Komari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	197
<b>PENERAPAN METODE LATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN <i>DRIBBLE</i> BOLA BASKET DITINJAU DARI KOORDINASI MATA DAN TANGAN</b>	
Gede Eka Budi Darmawan Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.....	210
<b>ANALISIS KEBUGARAN JASMANI PESERTA DIDIK USIA 10-12 TAHUN (Studi pada Kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Mojokerto)</b>	
Wahyu Indra Bayu Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang	221
<b>MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR <i>LAY UP</i> BOLA BASKET MENGGUNAKAN MEDIA TANDA DILANTAI PADA SISWA KELAS VIII SMPN URUMB MERAUKE</b>	
Adi Sumarsono, Carolus Wasa dan Afif Khoirul Hidayat Universitas Musamus Merauke-Papua.....	233

<b>PERBEDAAN TINGKAT KEBUGARAN JASMANI CABANG SENAM DAN BOLA VOLI PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI UPN “VETERAN” YOGYAKARTA TAHUN ANGKATAN 2015/2016</b>	
Sumintarsih dan Wahyu Wibowo UPN “Veteran” Yogyakarta .....	246
<b>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN</b>	
Lilik Indriharta Prijoto .....	260
<b>PEMBENTUKAN TAHAPAN GERAK RENANG GAYA BEBAS MELALUI PENERAPAN METODE <i>PROBLEM BASED LEARNING</i></b> Rekha Ratri Julianti	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang .....	271
<b>STUDI LAPANGAN TENTANG SARANA PRASARANA UNTUK PEMBELAJARAN AKTIFITAS PESCEPTUAL MOTOR SISWA TAMAN KANAK-KANAK KELAS B DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA</b>	
B. Suhartini Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta .....	282
<b>PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN <i>HOCKEY 25</i></b>	
Yan Indra Siregar dan Ibrahim Universitas Negeri Medan .....	294
<b>PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI PEMBELAJARAN MOTORIK DAN PEMBENTUKAN CALON ATLET MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH</b>	
Asriansyah Universitas PGRI Palembang.....	299
<b>PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SEKOLAH</b>	
Riga Mardhika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya .....	308
<b>ANALISIS <i>AROUSAL</i> ATLET PPLPD KABUPATEN BOGOR</b>	
Febi Kurniawan, Rolly Afrinaldi Universitas Singaperbangsa Karawang.....	323
<b>PENGEMBANGAN APLIKASI SOFTWARE UNTUK SELEKSI PROGRAM PEMBINAAN MINAT DAN BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA BERBASIS IT</b>	
Fajar Sri Wahyuniati; Subagyo Irianto; Sb. Pranatahadi; Nawan Primasoni; Siswantoyo Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY .....	334
<b>PENGARUH LATIHAN <i>CIRCUIT TRAINING</i> TERHADAP HASIL KESEGERAN JASMANI SISWA SMP TAMAN CAHAYA BOGOR</b>	
Mia Kusumawati, Esza Putrie Rhamadiani Universitas Islam “45” Bekasi.....	344
<b>MODEL PENDIDIKAN GERAK (<i>MOVEMENT EDUCATION</i>) DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN KOGNITIF DAN GERAK PADA ANAK SEKOLAH DASAR</b> Resty Gustiawati FKIP-Universitas Singaperbangsa Karawang...	353
<b><i>SURVEI</i> MINAT MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA DI WILAYAH MARUNDA BARU JAKARTA UTARA</b>	
Apta Mylsidayu, Ryan Viridi Pratama Universitas Islam “45” Bekasi.....	363

<b>KEEFEKTIFAN LATIHAN KEKUATAN TERHADAP PENAMPILAN <i>SERVE</i> DALAM KAJIAN ANALISIS BIOMEKANIK TENIS LAPANGAN</b> Abdul Alim Universitas Negeri Yogyakarta.....	375
<b>SURVAI PEMAHAMAN KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TAMBUN SELATAN BEKASI</b> Fahrudin FKIP-Universitas Singaperbangsa Karawang .....	392
<b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN GERAK DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Ruslan Abdul Gani Universitas Singaperbangsa Karawang .....	401
<b>PENGEMBANGAN BUKU SAKU BANTUAN HIDUP DASAR</b> Sriawan, Sri Mawarti, Heri Yogo Prayadi, dan Danang Pujo Broto Universitas Negeri Yogyakarta .....	416
<b>KEMAMPUAN MOTORIK MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNYSM III TAHUN 2014</b> Sudardiyono dan Heri Purwanto Universitas Negeri Yogyakarta .....	428
<b>MENINGKATKAN KONSENTRASI ATLET MELALUI PELATIHAN <i>BRAIN JOGGING</i></b> Komarudin Universitas Pendidikan Indonesia.....	436
<b>STATUS KONDISI FISIK ATLET PUSLATDA PON XIX KONI DIY TERHADAP STANDAR FISIK MASING-MASING KELOMPOK CABANG OLAHRAGA</b> Agung Nugroho Universitas Negeri Yogyakarta.....	443
<b>PENGARUH LATIHAN TEKNIK EKSTRAKURIKULER SEPAKTAKRAW TERHADAP PENINGKATAN KESEGERAN JASMANI PADA SISWA PUTRA KELAS 1 SMPN 1 PEDES KARAWANG</b> Dhika Bayu Mahardhika Universitas Singaperbangsa.....	455
<b>PENGARUH LATIHAN TERPUSAT DAN ACAK TERHADAP PENINGKATAN KINERJA OLAHRAGA MENUJU PERSAINGAN DALAM OLAHRAGA KOMPETISI</b> Sapto Adi Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang464	
<b>PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA UNTUK ANAK USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH SEPAKBOLA</b> Kafung Mikail Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana .....	475
<b>PENERAPAN LATIHAN <i>FIFA 11+</i> SEBAGAI PROGRAM PENINGKATAN KONDISI FISIK PEMAIN SEPAKBOLA BERUSIA MUDA</b> Muhammad Ikhwan Zein, Saryono Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.....	486
<b>APLIKASI <i>SWOT ANALYSIS</i> PADA EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA RENANG</b> R. Agung Purwandono Saleh UPN “Veteran” Yogyakarta .....	495

<b>OPTIMALISASI PENDIDIKAN JASMANI UNTUK PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA NASIONAL</b> Antonius Tri Wibowo Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana .....	503
<b>LATIHAN AUTOGENIC RELAXATION SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN KECEMASAN DALAM OLAHRAGA</b> Yandika Fefrian Rosmi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.....	512
<b>EVALUASI STATISTIK PERTANDINGAN BOLABASKET TIM PUTRA SUMATERA BARAT PADA PORWIL VII SE-SUMATERA TAHUN 2007 DI MEDAN</b> Rahmat Iqbal Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang	526
<b>HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN, FLEKSIBILITAS, DAN PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN SERVIS ATAS BOLA VOLI</b> Studi Korelasional pada Atlet Bola Voli Putri Kota Tangerang Selatan Akhmad Dimiyati Universitas Singaperbangsa Karawang.....	537
<b>KINERJA PENGURUS PSSI KOTA DEPOK</b> Qorry Armen Gemael Universitas Singaperbangsa Karawang .....	548
<b>HUBUNGAN PANJANG LENGAN, KEKUATAN OTOT LENGAN, DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PRESTASI MEMANAH JARAK 40 METER RONDE NASIONAL</b> Aria Kusuma Yuda Ryanto Universitas Singaperbangsa Karawang.....	558
<b>UPAYA PENINGKATAN HASIL TENDANGAN LAMBUNG SEPAKBOLA MELALUI <i>WEIGHT TRAINING</i> DAN <i>KINETIC BANDS</i> PADA MAHASISWA PEMBINAAN PRESTASI SEPAKBOLA JPOK FKIP UNS TAHUN 2014</b> Yanuar Dhuma Ardhiyanto Universitas Sebelas Maret Surakarta.....	568
<b>PEMETAAN WASIT BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN</b> Danang Wicaksono Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY .....	580
<b>PENGARUH LATIHAN SENAM KEBUGARAN DAN SENAM PEMBENTUKAN TERHADAP DAYA TAHAN AEROBIK MAHASISWA PKO ANGKATAN 2015</b> Endang Rini Sukamti dan Ratna Budiarti .....	599
<b>KONTRIBUSI PANJANG TUNGKAI DAN FLEKSIBILITAS SENDI PANGGUL TERHADAP HASIL TENDANGAN <i>USHIRO GERI</i> DALAM KARATE</b> Yolanda Syahputra, Mulyana, Sagitarius Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia .....	611
<b>LATIHAN BEBAN DENGAN METODE <i>SUPER SET</i> DAPAT MENINGKATKAN <i>VO2 MAX</i> DAN MENURUNKAN KOMPOSISI TUBUH (% LEMAK, IMT)</b> Ahmad Nasrulloh Universitas Negeri Yogyakarta .....	623

<b>PERSEPSI PEGAWAI KARYAWAN FIK UNY TERHADAP PENYEDIAAN SARANA PRASARANA BAGI PENYANDANG DIFABEL</b> Sumarjo, Sumaryanto, dan Sigit Nugroho Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	631
<b>PENGEMBANGAN BOLA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR</b> A. Erlina Listyarini, Nur Rohmah Muktiani, Tri Ani Hastuti Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY .....	643
<b>PENILAIAN UNJUK KERJA (<i>TRACK RECORD</i>) PEMAIN BULUTANGKIS DALAM PERTANDINGAN</b> Sigit Nugroho Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	660
<b>PENGEMBANGAN “GOR UNY <i>FIT TRACK</i>”</b> Fatkurahman Arjuna dan Tri Hadi UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA .....	667
<b>PENGARUH METODE LATIHAN DAN VO<sub>2</sub> MAX TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET</b> <i>(Studi Eksperimen Metode Massed Practice dan Distributed Practice Pada Mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta)</i> Tri Saptono dan Hanafi Mustofa UPN “Veteran” Yogyakarta.....	676

# PERSEPSI PEGAWAI KARYAWAN FIK UNY TERHADAP PENYEDIAAN SARANA PRASARANA BAGI PENYANDANG DIFABEL

Oleh: Sumarjo, Sumaryanto, dan Sigit Nugroho  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
[sumarjofik@uny.ac.id](mailto:sumarjofik@uny.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel dan mengetahui faktor-faktor persepsi yang berhubungan dengan sikap, motif, *interest* dan *expectations*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan angket. Subyek penelitian semua karyawan FIK UNY yang berstatus sebagai PNS dan Pegawai Kontrak dengan jumlah responden sebanyak 93 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik populasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket persepsi pegawai karyawan FIK UNY yang dibuat oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian merupakan analisis deskriptif dengan menggunakan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi pegawai karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel berkategori tinggi, yaitu sebesar 51,60 %. Apabila ditinjau dari beberapa faktor persepsi pegawai karyawan FIK berdasarkan faktor sikap berkategori rendah yaitu sebesar 52,7 %, berdasarkan faktor motif berkategori rendah, yaitu sebesar 47,3 %, berdasarkan faktor *interest* berkategori rendah, yaitu sebesar 50,5 % dan berdasarkan faktor *expectations* berkategori tinggi, yaitu sebesar 54,8 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan karyawan FIK UNY mempunyai persepsi yang baik terhadap penyediaan sarana prasana di lingkungan FIK terhadap penyandang difabel.

Kata kunci: kepuasan, pengguna, fasilitas

## PENDAHULUAN

Pada saat ini bangsa Indonesia sudah mulai meningkatkan kualitas hidup serta sumber dayanya sebagai persiapan untuk menuju masyarakat yang maju berkelanjutan. Keberhasilan pengembangan fisik materiil sebagian sudah dirasakan hasilnya, sehingga wajar apabila masyarakat mulai meningkatkan tuntutannya. Tuntutan tersebut tidak hanya terpenuhi kebutuhan materiil saja akan tetapi juga terhadap kebutuhan non materiil. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan memberi bekal untuk berperan dalam kegiatan pembangunan, terutama dalam lingkungan keluarga. Program kesehatan masyarakat memberikan prioritas pada upaya pada peningkatan kesehatan masyarakat dan keluarga serta pencegahan terhadap penyakit.

Usaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi program utama dalam rangka peningkatan kualitas hidup keluarga melalui pendidikan masyarakat. Dalam kaitan

ini peran keluarga dan sekolah menjadi penting, sebagai perwujudan cita-cita yang dirumuskan dalam tujuan pembangunan nasional. Perwujudan generasi yang berkualitas untuk pembangunan bangsa dan negara khususnya untuk para penyandang disabilitas.

Perjuangan untuk mendapatkan pengakuan bagi hak dan potensi penyandang disabilitas sudah lama dilakukan, oleh para tokoh difabel maupun dari tokoh masyarakat umum. Usaha dimulai dengan merubah paradigma *charity approach* menjadi pendekatan atas dasar hak azasi dan potensi untuk ikut berperan dalam masyarakat atau *social approach*. *Social approach* bagi penyandang disabilitas bisa mendapatkan kesempatan yang sama dalam semua aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan peran serta dalam semua kegiatan kemasyarakatan. Perjuangan tersebut mencapai puncaknya dengan keluarnya Konvensi PBB tentang persamaan hak bagi para penyandang disabilitas pada tanggal 3 Mei 2008.

Persepsi masyarakat terhadap orang “cacat” yang sudah tertanam berabad-abad tidak bisa dihilangkan begitu saja dengan peraturan. Contohnya, mahasiswa difabel ada yang ditolak untuk tinggal dalam satu rumah kost, karena pemiliknya menganggap keberadaan penyandang difabel akan mendatangkan musibah bagi usaha mereka. Dalam menggunakan transportasi udara dengan pesawat terbang komersial, penyandang difabel harus menandatangani pernyataan sakit sehingga tidak ditanggung asuransinya.

Masyarakat *difabel* berasal dari bahasa Inggris yaitu *people with different abilities* yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan yang berbeda dengan masyarakat normal baik secara fisik maupun mental (Purwanta, 2002, dalam Kukuh Destanto, 2004: 1) dan segala keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut tidak dapat dijadikan alasan bagi mereka atau siapa saja untuk melakukan pembatasan sosial baik secara langsung maupun tak langsung. Pembatasan sosial ini terjadi ketika mereka para masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik telah dikelompok-kelompokan dalam yayasan penyandang cacat ataupun pada sekolah luar biasa, dan pembatasan sosial ini semakin nyata ketika lingkungan disekitar kita, ruang-ruang publik kota justru menyebabkan setiap langkah kruk mereka tersandung, setiap putaran kursi roda mereka terhenti, setiap ayunan tongkat putih tunanetra mereka terganjal, dan setiap bahasa isyarat mereka tidak dipedulikan masyarakat.

Ruang terbuka dan bangunan pelayanan publik yang aksesibel bagi masyarakat *difabel* merupakan bangunan yang memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat *difabel* yaitu bangunan yang memenuhi persyaratan teknis aksesibilitas dan sesuai dengan akses aksesibilitas (Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 468/KPTS/1998). Penyediaan ruang terbuka publik yang aksesibel bagi masyarakat *difabel* mempunyai pengertian bukan mengistimewakan masyarakat *difabel* dalam penyediaan ruang terbuka, tetapi penyediaan ruang terbuka tersebut merupakan suatu pendekatan yang memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan spesifik masyarakat *difabel* sekaligus juga memenuhi kebutuhan pengguna lain secara umum. Hal ini lebih merujuk kepada penyediaan ruang terbuka publik yang dapat dimasuki oleh semua orang termasuk masyarakat *difabel*, dan masyarakat *difabel* tersebut dapat menikmati serta

menggunakan segala fasilitas yang ada didalamnya tanpa harus menjadi objek belas kasihan orang lain.

Namun jika diamati, ruang-ruang terbuka dan bangunan pelayanan publik kota baik itu taman, lapangan, jalan, pedestrian, dan keseluruhan *landscape* maupun *hardscape*, tidak ada yang memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat dengan keterbatasan kemampuan tersebut. Berdasarkan kejadian di atas, penulis tertarik mengangkat masalah yang berjudul persepsi karyawan dalam penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penyandang Difabel**

Istilah difabel merupakan pengindonesiaan dari kependekan istilah *different abilities people* (orang dengan kemampuan yang berbeda). Dengan istilah difabel, masyarakat diajak untuk merekonstruksi nilai-nilai sebelumnya, yang semula memandang kondisi cacat atau tidak normal sebagai kekurangan atau ketidakmampuan menjadi pemahaman terhadap difabel sebagai manusia dengan kondisi fisik berbeda yang mampu melakukan aktivitas dengan cara dan pencapaian yang berbeda pula.

Masyarakat *difabel* tidak hanya terpaku pada mereka penyandang cacat tetapi istilah *difabel* memiliki pengertian yang lebih luwes dan luas yaitu orang yang memiliki hambatan sementara maupun permanen dalam menjalankan keseharian mereka, termasuk di dalamnya ibu hamil, anak-anak, lanjut usia, pengguna kursi roda, kruk, tunanetra, tunarungu, tunadaksa, dan sebagainya. Menurut data WHO, sekitar 10 persen atau kurang lebih 23 juta dari jumlah total penduduk Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki kemampuan terbatas dan mengalami fenomena permasalahan yang hampir sama berkaitan dengan hak terhadap penyediaan ruang-ruang publik yang tidak aksesibel dan belum bisa melayani kebutuhan spesifik aktivitas mereka (Gemma, Maret 2002 yang dikutip Kukuh Deswanto, 2004: 2).

Penyandang Disabilitas atau disebut dengan nama lain adalah setiap orang yang mengalami gangguan, kelainan, kerusakan, dan/ atau kehilangan fungsi organ fisik, mental, intelektual aatau sensorik dalam jangka waktu tertentu atau permanen dan menghadapi hambatan lingkungan fisik dan sosial (Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomer 4 tahun 2012: Tentang Perlindungan Hak-hak Penyandang Disabilitas).

### **Persepsi**

Kehidupan seseorang tidak terlepas dari penyesuaian diri terhadap lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Semenjak seseorang lahir di bumi ini, orang tersebut secara lansung akan berhubungan dengan dunia dan lingkungan sekitarnya, dan mulai saat itu pula secara langsung orang tersebut dapat menerima stimulus (rangsangan) dari luar dirinya yang berkaitan dengan persepsi (Bimo Walgito, 2002: 70).

Efendi dan Usman (1985: 112) persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses penerimaan, penafsiran, dan pemberian arti dari kesimpulan yang diterima oleh

indera seseorang. Mar'at (1998: 45) mengatakan bahwa "seseorang akan menerima pengamatan utuh dari berbagai hal dalam pikiran yang kemudian diolah menjadi gambaran atau bentuk keseluruhan, kemudian orang tersebut akan menafsirkan obyek sampai memberi pemahaman yang akan disatukan dan dikoordinasikan di dalam pusat saraf yaitu otak, sehingga orang tersebut dapat mengenal dan menilai obyek-obyek tersebut". Sama halnya yang diungkapkan oleh Sunaryo (2002: 93), bahwa persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, kemudian individu menyadari tentang suatu hal yang terjadi.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi seseorang dapat muncul jika terjadi seleksi terhadap stimulasi yang datang dari luar yaitu melalui indera, kemudian orang tersebut menginterpretasi atau mengorganisasikan informasi tersebut sehingga muncul arti bagi orang tersebut, dan akhirnya timbul reaksi yaitu tingkah laku akibat interpretasi.

Kemampuan setiap orang untuk mempersepsikan sesuatu di dunia ini akan selalu berbeda. Suatu obyek yang sama dapat dipersepsikan berbeda-beda oleh orang yang satu dengan lainnya. Perbedaan itu karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Irwanto (1989: 90-92) faktor yang membedakan persepsi setiap orang adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian yang selektif, maksudnya adalah tidak semua rangsangan harus ditanggapi, tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsangan-rangsangan tertentu saja.
- b. Ciri-ciri ransang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, paling besar dan rangsang yang bergerak dan menarik perhatian untuk diamati.
- c. Nilai kebutuhan individu, yaitu persepsi antar individu tidak sama tergantung pada nilai-nilai hidup yang dianut serta kebutuhannya.
- d. Pengalaman terdahulu, yaitu pengalaman-pengalaman sebelumnya yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya sekarang.

Stephen P. Robbin (2001) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- a. Faktor yang berada dalam diri yang mempersepsi (*perceiver*) berupa *attitude, motive, interest, experience, dan expectation*.
- b. Faktor yang berada dalam objek yang dipersepsikan (*target*), berupa *novelty motion, sound, size, background dan proximity*.
- c. Faktor yang berada dalam situasi (*situation*), berupa bentuk, *work setting* dan *social setting*.

Berkaitan dengan fokus penelitian tentang persepsi individu/ masyarakat, maka faktor-faktor yang terdapat dalam diri pemersepsi (*perceiver*) yaitu:

- a. Sikap (*attitude*), diartikan sebagai pernyataan evaluatif, yang dapat dipengaruhi oleh nilai yang dianut seseorang terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi persepsi.
- b. Motif (*motive*), sebagai suatu keinginan atau kebutuhan seseorang.
- c. Interest, sesuatu yang sangat diperhatikan seseorang, dapat dipengaruhi oleh pengalaman atau latar belakang orang tersebut.

- d. Expectation, (pengharapan) seseorang terhadap sesuatu yang dapat sesuatu yang dapat mempengaruhi persepsi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket tertutup. Variabel dalam penelitian ini adalah “persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel” yang secara operasional dapat di definisikan respon karyawan terhadap angket yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan FIK UNY dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan FIK UNY. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket tertutup yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket buatan sendiri, sehingga harus diuji cobakan. Tujuan utama yang ingin dicapai melalui uji coba ini adalah untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) butir-butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan persepsi karyawan terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel. Penelitian ini menggunakan dua kriteria, yaitu: (1) ya (2) tidak. Pembuatan dua kriteria dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

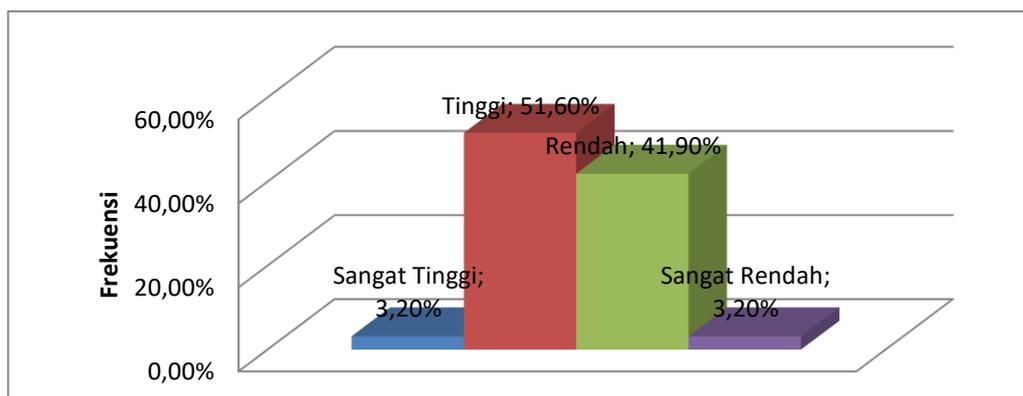
### Hasil Penelitian

Persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 36 butir pernyataan. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Deskripsi Persepsi Pegawai Karyawan FIK UNY terhadap Penyediaan Sarpras bagi penyandang difabel.**

Interval	Kategori	F Absolute	%
$X \geq 32,36$	Sangat tinggi	3	3,2
$24,90 \leq X < 32,36$	Tinggi	48	51,6
$17,45 \leq X < 24,90$	Rendah	39	41,9
$X \leq 17,45$	Sangat Rendah	3	3,2
Jumlah		93	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram histogram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram histogram Persepsi Pegawai Karyawan FIK UNY terhadap Penyediaan Sarpras bagi Penyandang Difabel.**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan Sarpras bagi penyandang difabel sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 51,6 %, diikuti kategori rendah sebesar 41,9 %, kategori sangat tinggi dan kategori sangat rendah sama besarnya yaitu sebesar 3,2 %.

Hasil penelitian persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan Sarpras bagi penyandang difabel didasarkan pada faktor sikap, motif, *interest*, dan *expectations* (harapan). Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

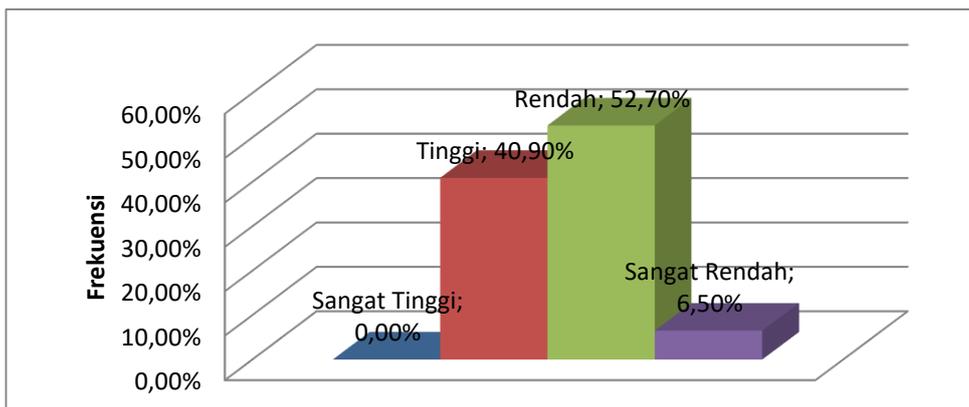
#### **Faktor Sikap**

Faktor sikap diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Deskripsi Faktor Sikap**

Interval	Kategori	F Absolute	%
$X \geq 9,35$	Sangat tinggi	0	0
$7,12 \leq X < 9,35$	Tinggi	38	40,9
$4,89 \leq X < 7,12$	Rendah	49	52,7
$X \leq 4,89$	Sangat Rendah	6	6,5
Jumlah		93	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Diagram Histogram Faktor Sikap**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui persepsi pegawai karyawan FIK UNY berdasarkan faktor sikap sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 52,70 %, diikuti kategori tinggi sebesar 40,90 %, dan kategori sangat rendah sebesar 6,50 %.

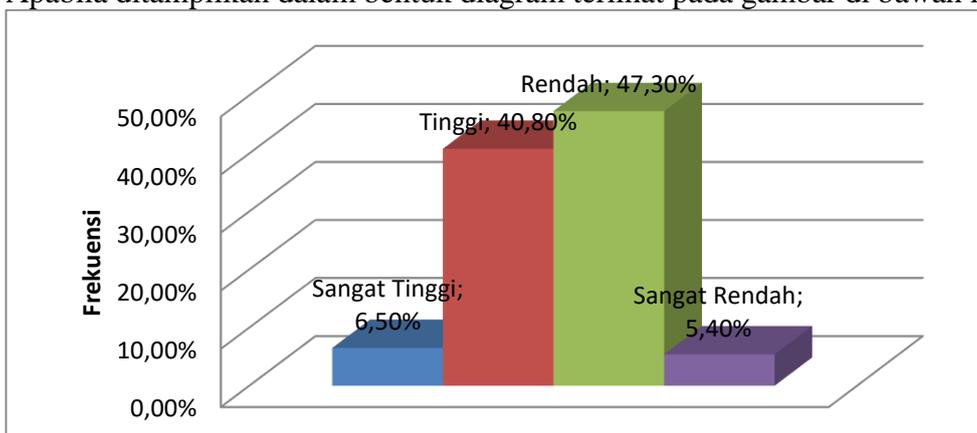
### Faktor Motif

Faktor motif diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Deskripsi Faktor Motif**

Interval	Kategori	F Absolute	%
$X \geq 8,27$	Sangat tinggi	6	6,5
$5,54 \leq X < 8,27$	Tinggi	38	40,8
$2,81 \leq X < 5,54$	Rendah	44	47,3
$X \leq 2,81$	Sangat Rendah	5	5,4
Jumlah		93	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Diagram Histogram Faktor Motif**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui persepsi pegawai karyawan FIK UNY berdasarkan faktor motif sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 47,30 %, diikuti kategori tinggi sebesar 40,80 %, kategori sangat tinggi

sebesar 23,1 %, kategori sangat baik sebesar 3,8 % dan kategori sangat kurang sebesar 3,8 %.

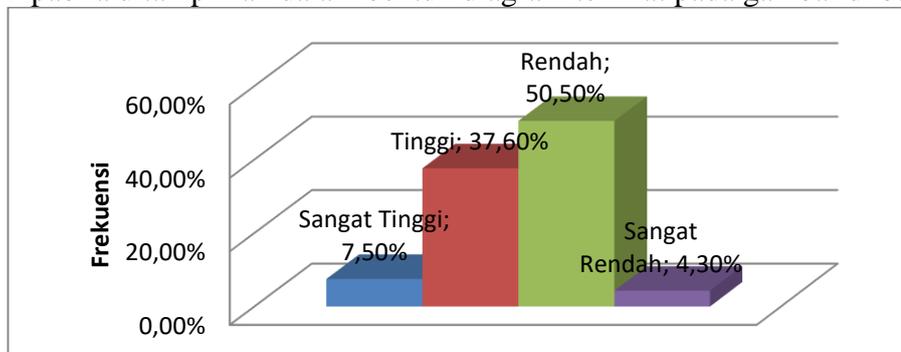
### Faktor *Interest*

Faktor *interest* diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Faktor *Interest***

Interval	Kategori	F Absolute	%
$X \geq 8,67$	Sangat Tinggi	7	7.5
$5,31 \leq X < 8,67$	Tinggi	35	37.6
$1,95 \leq X < 5,31$	Rendah	47	50.5
$X \leq 1,95$	Sangat Rendah	4	4.3
Jumlah		93	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Diagram Histogram Faktor *Interest***

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui persepsi pegawai karyawan FIK UNY berdasarkan faktor *interest* sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 50,50 %, diikuti kategori tinggi sebesar 37,60 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,50 %, dan kategori sangat rendah sebesar 4,30 %.

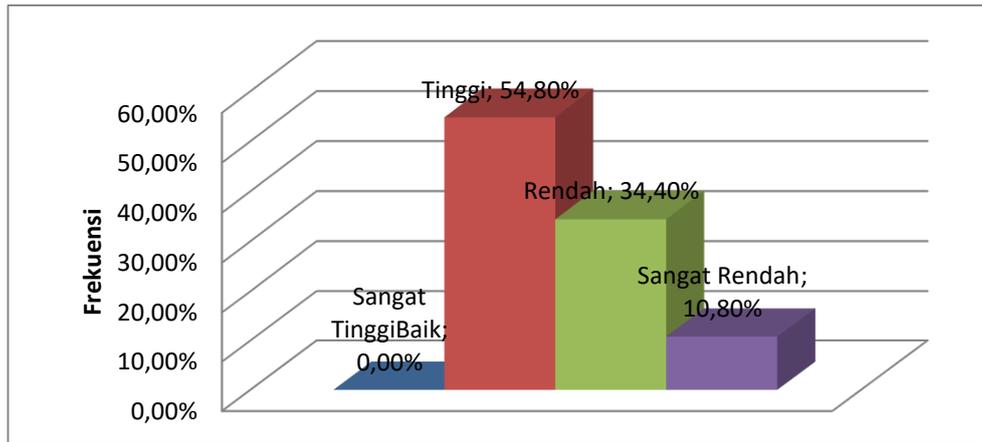
### Faktor *Expectations* atau Harapan

Faktor *expectations* atau harapan diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Deskripsi Faktor *Expectations* atau Harapan**

Interval	Kategori	F Absolute	%
$X \geq 9,75$	Sangat Tinggi	0	0
$6,94 \leq X < 9,75$	Tinggi	51	54.8
$4,12 \leq X < 6,94$	Rendah	32	34.4
$X \leq 4,12$	Sangat Rendah	10	10.8
Jumlah		93	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 5. Diagram Histogram Faktor *Expectations***

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui persepsi pegawai karyawan FIK UNY berdasarkan faktor *expectation* atau harapan sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 54,80 %, diikuti kategori rendah sebesar 34,40 %, dan kategori sangat rendah sebesar 10,80 %.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi pegawai karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel sebagian besar berkategori tinggi, yaitu sebesar 51,60%. Hasil tersebut diartikan bahwa karyawan FIK UNY mempunyai persepsi yang baik terhadap penyediaan sarana prasana di lingkungan FIK terhadap penyandang difabel. Hal tersebut di karenakan hampir semua sarana dan prasarana yang ada di FIK UNY jika ditinjau dari fasilitas, bangunan dan kondisi lingkungan sudah layak digunakan bagi masyarakat umum dan bagi masyarakat penyandang difabel. Persepsi yang tinggi tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang mendasari yaitu faktor sikap, motif, interest dan expectation.

Dari hasil penelitian di atas diperoleh Persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel berdasarkan faktor sikap sebagian besar berkategori rendah yaitu sebesar 52,7 %. Hasil tersebut diartikan para karyawan mempunyai sikap yang kurang dalam menginterpretasikan keadaan fasilitas, bangunan dan kondisi lingkungan yang ada di FIK UNY. Hal ini dibuktikan dengan pemakaian fasilitas yang ada di FIK UNY lebih banyak digunakan masyarakat umum dibanding penyandang difabel, selain itu meskipun fasilitas olahraga di FIK UNY bisa dimanfaatkan oleh penyandang difabel tetapi dalam pelayanannya disamakan dengan masyarakat umum. Dari sisi bangunan yang ada di FIK UNY sudah dilengkapi dengan sarana pendukung dan didesain untuk melayani penyandang difabel tetapi masih perlu tambahan layanan publik yang nyaman untuk penyandang difabel tersebut. Kondisi lingkungan di FIK UNY dalam penyediaan sarana dan prasaran olahraga selalu bersih, terawat dan tertata rapi tetapi dalam keamanan dan kenyamanan untuk penyandang difabel belum begitu diperhatikan.

Persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel berdasarkan faktor motif sebagian besar berkategori rendah, yaitu sebesar 47,3 %. Hal tersebut diartikan bahwa karyawan di FIK UNY mempunyai keinginan dan kebutuhan yang kurang terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel yang berupa fasilitas, bangunan dan kondisi lingkungan yang ada di FIK UNY. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan fasilitas yang ada di FIK UNY dibutuhkan dalam membantu penyandang difabel untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tetapi beberapa fasilitas yang digunakan belum bisa memberikan kenyamanan untuk kaum difabel. Di lihat dari bangunan di FIK UNY, masyarakat difabel belum bisa menikmati serta menggunakan sarana dan prasarana di semua bangunan yang ada di FIK UNY, dikarenakan akses diberbagai tempat bangunan di FIK UNY belum memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat difabel. Sedangkan untuk kondisi lingkungan di FIK UNY yang lokasinya sangat strategis tetapi kondisi tersebut belum kondusif untuk aktivitas olahraga bagi difabel dikarenakan lingkungan yang berhubungan dengan penyediaan sarana prasarana belum sesuai dengan standar kebutuhan bagi kaum difabel.

Persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel berdasarkan faktor *interest* sebagian besar berkategori rendah, yaitu sebesar 50,5 %. Hal tersebut diartikan para karyawan kurang memiliki rasa ketertarikan terhadap penyediaan sarana prasarana bagi penyandang difabel yang berupa fasilitas, bangunan dan kondisi lingkungan yang ada di FIK UNY. Hal tersebut dibuktikan dengan kelengkapan dan standarisasi nasional sarana prasarana yang ada di FIK UNY belum bisa memfasilitasi secara keseluruhan kaum difabel dikarenakan petunjuk penggunaan (SOP) sarana prasarana untuk penyandang difabel lengkap. Dari sisi bangunan di FIK UNY walau sudah dilengkapi dengan maket lokasi bangunan tetapi semua bangunan di FIK UNY belum dilengkapi dengan toilet umum dan akses jalan untuk pengguna kursi roda. Dari kondisi lingkungan di FIK UNY ditinjau dari lokasinya FIK UNY mudah dijangkau, dilengkapi dengan tempat ibadah tetapi petugas yang khusus untuk melayani penyandang difabel belum diperhatikan.

Persepsi pegawai karyawan FIK UNY terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel berdasarkan faktor *expectationss* sebagian besar berkategori tinggi, yaitu sebesar 54,8 %. Hal tersebut di artikan para karyawan memiliki harapan yang tinggi terhadap penyediaan sarana prasarana bagi penyandang difabel yang berupa fasilitas, bangunan dan kondisi lingkungan yang ada di FIK UNY. Hal tersebut dibuktikan dengan harapan semua fasilitas olahraga di FIK UNY dapat memenuhi semua kebutuhan bagi kaum difabel, disediakan fasilitas dalam layanan akademik bagi kaum difabel dan FIK UNY bisa memfasilitasi pelatih bagi kaum difabel yang memiliki bakat olahraga prestasi. Di tinjau dari sisi bangunan FIK UNY bisa digunakan oleh penyandang kaum difabel, dilengkapi dengan tata kelola bagi kaum difabel sehingga dapat membantu kaum difabel lebih berprestasi dalam olahraga. Harapan untuk kondisi lingkungan FIK UNY bisa dinikmati oleh penyandang difabel, disediakan aktivitas olahraga rehabilitasi bagi kaum difabel yang lebih memadai dan

meningkatkan pelayanan terhadap kaum difabel agar terjamin keamanan dan kenyamannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi pegawai karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang difabel berkategori tinggi, yaitu sebesar 51,60 %. Apabila ditinjau dari beberapa faktor persepsi pegawai karyawan FIK berdasarkan faktor sikap berkategori rendah yaitu sebesar 52,7 %, berdasarkan faktor motif berkategori rendah, yaitu sebesar 47,3 %, berdasarkan faktor *interest* berkategori rendah, yaitu sebesar 50,5 % dan berdasarkan faktor *expectations* berkategori tinggi, yaitu sebesar 54,8 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan karyawan FIK UNY mempunyai persepsi yang baik terhadap penyediaan sarana prasana di lingkungan FIK terhadap penyandang difabel.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Sarana prasarana di FIK UNY perlu tambahan layanan publik yang nyaman untuk penyandang difabel.
2. Prasarana di semua bangunan yang ada di FIK UNY dilengkapi dengan akses dan memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat difabel.
3. Sarana prasarana di FIK UNY perlu dilengkapi dengan petunjuk penggunaan (SOP) untuk penyandang difabel.
4. Sarana prasarana di FIK UNY dilengkapi dengan tata kelola bagi kaum difabel sehingga dapat membantu kaum difabel lebih berprestasi dalam olahraga

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bimo Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi Offest.

Efendi dan Usman. (1985). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa

Irwanto. (1989). *Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.

Kukuh Deswanto (2004). Studi Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat Kepentingan Penyediaan Ruang Terbuka Publik (RTP) yang Aksesibel Bagi Masyarakat Difabel (Studi Kasus : Alun-Alun Utara Solo). Tugas Akhir. Universitas Diponegoro. Semarang

Mar'at. (1998). *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomer 4 tahun 2012: Tentang Perlindungan Hak-hak Penyandang Disabilitas).

Robbin, Stephen P. (2001). *Organization Theory : Structure, Design and Applications*, (Terjemahan Hadyana Pujaatmaka, Benyamin Molan.2006) Jakarta : Prenhallindo.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta PT Rineke Cipta.

Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.Efendi dan Usman. (1985). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.

**Diterbitkan Oleh:**



**65<sup>th</sup>**  
**FIK UNY**  
1 Oktober 1951 - 1 Oktober 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281

**Email:**

semnasor.fik@uny.ac.id

**Website:**

seminar.uny.ac.id/semnasor2016

*Diterbitkan Oleh:*

**Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
Universitas Negeri Yogyakarta  
31 Oktober 2016

ISBN 978-602-8429-72-6



9 786028 429726